



Pemberdayaan UKM Mie Ayam Wonogiri Dengan SI APIK

Siswanto¹, Grace Gata², Yuliazmi³

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

²³Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

¹siswanto@budiluhur.ac.id, ²grace.gata@budiluhur.ac.id, ³yuliazmi@budiluhur.ac.id

Abstract

At Wonogori Chicken Noodle UMKM, awareness of recording financial transactions is low, recording financial transactions is considered difficult, Small or simple business scale and mixed finances, causing MSMEs to not know the financial condition of their business, Banks find it difficult to analyze the ability of UMKM, often inaccurate credit analysis, need time and cost. Community service is carried out at micro, small and medium enterprises, namely the Malang meatball small business which is located on Jl. Aria Santika, Karawaci, Tangerang, Banten. Activities undertaken include training on recording financial information, which is something that is difficult for small businesses to arrange transactions to produce financial reports that can be used as a reference for obtaining credit from the government. In this case the SI APIK android-based application provides convenience in financial management carried out by small and medium enterprises. This activity is divided into 3 (three) stages of implementation, namely preparation, implementation and evaluation. The peak of this community service activity is the training which will be held on July 18, 2020 which will be conducted online considering the safety and health conditions due to the Covid-19 pandemic. In the UAT test, a questionnaire with a Likert scale was used on a 5 scale. As a result, the respondents agreed (above 70.9%) that overall training on recording financial information using the Android-based application SI APIK can help owners and employees of Wonogori Chicken Noodle UMKM.

Keywords: Training, Wonogori Chicken Noodle, UMKM, SI APIK, UAT

Abstrak

Pada UMKM Mie Ayam Wonogiri selama ini kesadaran mencatat transaksi keuangan rendah, pencatatan transaksi keuangan dianggap sulit, Skala usaha kecil atau sederhana dan keuangan bercampur, sehingga menyebabkan UMKM tidak mengetahui kondisi finansial usahanya, Bank sulit menganalisa kemampuan UMKM, seringkali analisa kredit tidak akurat, butuh waktu dan biaya. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah yaitu usaha kecil bakso malang yang terletak di Jl. Aria Santika, Karawaci kota Tangerang Banten. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pencatatan informasi keuangan yang merupakan suatu hal yang sulit dilakukan bagi usaha kecil untuk menyusun transaksi yang dilakukan sampai dengan membuat laporan keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk mendapatkan kredit dari pemerintah. Dalam hal ini aplikasi berbasis android SI APIK memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan usaha kecil dan menengah. Kegiatan ini terbagi dalam 3 (tiga) tahapan pelaksanaan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun puncak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada pelatihan yang akan dilaksanakan pada 18 Juli 2020 yang dilakukan secara online mempertimbangkan kondisi keamanan dan kesehatan akibat pandemi Covid-19. Pada pengujian UAT, telah digunakan kuesioner dengan *likert scale* skala 5. Hasilnya, para responden setuju (di atas 70.9%) bahwa secara keseluruhan pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi berbasis android SI APIK dapat membantu pemilik dan karyawan UMKM Mie Ayam Wonogiri

Kata kunci: Pelatihan, Mie Ayam Wonogiri, UMKM, SI APIK, UAT

© 2020 Jurnal JAMTEKNO

1. Pendahuluan

Mie Ayam Wonogiri merupakan makanan kuliner yang berasal dari Jawa Tengah mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan makanan mie ayam pada umumnya. Dalam penjualan rutin yang dilakukan oleh mie ayam di Jl. Aria Santika no. 108 RT 03/ RW. 03 Kelurahan Sumur Pacing Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Banten ini dapat dibilang sangat lumayan.

Mas Marno merupakan pemilik dari kuliner mie ayam telah melakukan usaha ini sejak 2 Februari 2004. Sebelumnya Mas Marno berjualan dari tanggal 30 Januari 2000 berdagang keliling menggunakan gerobak. Dengan kondisi usaha terletak di pinggir jalan dan sepanjang jalan belum ada usaha yang sama, maka pendapatan dari usaha ini sangatlah stabil. Dengan banyaknya pelanggan yang langsung datang

Diterima Redaksi : 12-12-2020 | Selesai Revisi : 24-12-2020 | Diterbitkan Online : 30-12-2020

membutuhkan pencatatan dan pengelolaan keuangan agar dapat lebih teratur dan dapat dengan cepat didata sehingga pemilik dapat menentukan kemungkinan penambahan stok ataupun unit usaha lain.

Pada UMKM Mie Ayam Wonogiri selama ini kesadaran mencatat transaksi keuangan rendah, pencatatan transaksi keuangan dianggap sulit, Skala usaha kecil atau sederhana dan keuangan bercampur, sehingga menyebabkan UMKM tidak mengetahui kondisi finansial usahanya, Bank sulit menganalisa kemampuan UMKM, seringkali analisa kredit tidak akurat, butuh waktu dan biaya. Tidak dipungkiri bahwa banyak pelaku UMKM memiliki keterbatasan kemampuan dalam mengelola laporan keuangan. Dikarenakan faktor situasi dan kondisi yang kurang memungkinkan agar fokus dalam pencatatan transaksi sehingga menjawab masalah itu mempergunakan aplikasi yang memudahkan pengusaha dalam menyusun laporan keuangan, bernama Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan (SI APIK). Kelebihan yang didapat para pedagang kecil menengah mempergunakan aplikasi ini dengan maksud mempermudah Bank Indonesia dalam menganalisa usaha apakah layak diberikan pinjaman berdasarkan pencatatan yang ada dalam aplikasi ini.

Ilmu akuntansi yang diberikan nantinya diharapkan mampu membuat proses penyusunan laporan menjadi lebih baik dan akuntabel [1].

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar peserta mengetahui target pemasaran yang akan dituju, sehingga penggunaan SI APIK sebagai aplikasi sistem informasi keuangan menjadi lebih tepat guna.

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dalam upaya meningkatkan kapasitas UMKM, Bank Indonesia terus mendorong peningkatan akses pembiayaan kepada UMKM melalui 3 kebijakan, yaitu kebijakan Rasio Kredit UMKM Minimum oleh perbankan, Peningkatan Kapasitas SDM Perbankan dan UMKM, dan Pengembangan Infrastruktur Keuangan Pendukung.

Perihal rasio kredit UKM, Bank Indonesia telah menetapkan agar perbankan dapat menyalurkan kredit UKM secara bertahap minimum sebesar 5% pada tahun 2015, 10% pada tahun 2016, 15% pada tahun 2017, dan 20% pada tahun 2018. Bank Indonesia mencatat sampai Triwulan III-2018, rasio kredit UKM mencapai 20,25% dari total pembiayaan perbankan. Terkait dengan peningkatan kapasitas SDM Perbankan dan UKM, dan pengembangan Infrastruktur Keuangan Pendukung, Bank Indonesia juga memberikan bantuan teknis kepada pelaku UKM, salah satunya terkait pencatatan transaksi keuangan. Hal ini sangat penting mengingat catatan transaksi keuangan menjadi salah satu syarat mendapatkan pembiayaan dari perbankan. Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun pedoman pencatatan dan

laporan keuangan bagi usaha mikro dan kecil, yang diwujudkan dalam bentuk Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) bagi Usaha Mikro dan Kecil [2].

SI APIK merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan sederhana, sistematis, dan terstandar bagi UKM yang dapat diunduh melalui smartphone (Android dan iPhone Operating System) serta melalui Personal Computer (PC). Aplikasi ini dikembangkan oleh BI untuk membantu UKM dalam mengatasi kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan sekaligus membuat laporan keuangan yang memenuhi kaidah akuntansi. SI APIK memiliki fitur andalan dimana aplikasi tersebut telah mengacu kepada standar khusus UKM yang disusun oleh BI bersama IAI dan pengguna dapat menggunakan tanpa perlu memiliki pengetahuan dasar akuntansi (Debit/Kredit)[3].

User Acceptance Test (UAT) adalah suatu proses pengujian yang dilakukan oleh pengguna dengan hasil output sebuah dokumen hasil uji yang dapat dijadikan bukti bahwa *software* sudah diterima dan sudah memenuhi kebutuhan yang diminta. UAT tidak jauh beda dengan kuesioner pada tahap awal pembuatan aplikasi [4].

User acceptance testing (UAT) merupakan pengujian yang ditujukan di luar sistem yaitu *user*. Tujuan dari *user acceptance testing* adalah untuk mengetahui kelayakan dari perangkat lunak [5].

Pada penelitian sebelumnya, UAT dilakukan dengan metode *survey* yaitu dengan menyebar kuesioner kepada pengguna (petugas TPHD) yang sebelumnya sudah diberikan tutorial penggunaan sistem layanan haji. Model kuesioner menggunakan *likert scale* dengan skala 5 yaitu *strongly agree; agree; neutral/undecided; disagree; strongly disagree*. UAT digunakan untuk menjawab permasalahan perangkat lunak seputar *system metric; usability; satisfaction* dan beberapa *setting* pada masing – masing fungsi/fitur [6].

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) haruslah dilakukan. Faktor penting dalam melakukan pengembangan usaha adalah pembukuan. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah buruknya sistem akuntansi. Penyebabnya, pelaku UMKM tidak mau memikirkan akuntansi dan manajemen keuangan. Prioritas utama mereka adalah mendapatkan keuntungan[7].

Manfaat menggunakan SI APIK sebagai alat untuk penjualan produk industri kreatif kepada masyarakat antara lain : produk lebih cepat terjual, informasi lebih cepat dan melalui handphone, download lebih cepat, memperoleh inovasi produk dan jangkauan luas serta mudah diakses. Dapat mengetahui persepsi yang diinginkan oleh para pengguna m-mobile sehingga dapat memaksimalkan pemasaran produk agar dapat cepat terjual. Dapat mengetahui target pemasaran yang akan

dituju sehingga penggunaan SI APIK sebagai aplikasi sistem informasi keuangan menjadi lebih tepat guna.

Pengabdian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Siswanto, dkk, dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah yaitu usaha kecil bakso malang yang terletak di daerah Gang Masjid, Petukangan Utara Jakarta Selatan. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pencatatan informasi keuangan yang merupakan suatu hal yang sulit dilakukan bagi usaha kecil untuk menyusun transaksi yang dilakukan sampai dengan membuat laporan keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk mendapatkan kredit dari pemerintah. Dalam hal ini aplikasi SI APIK berbasis android memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan usaha kecil dan menengah[8].

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Bayu dkk, di Desa Limbangan terletak di kaki gunung Ungaran, Kendal Jawa Tengah. Tanahnya yang subur menjadikan desa ini kaya akan sumber daya alam. Sesuai dengan kondisi ini mayoritas masyarakat Limbangan bekerja sebagai petani namun tidak sedikit juga yang mempunyai usaha dalam pengolahan tanaman biofarmakaka seperti jahe, temulawak, dan kunyit. Data UMKM biofarmakaka Desa Limbangan sampai tahun 2019 ada 20 pelaku usaha, 10 pelaku usaha diantaranya telah mendapatkan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan dan 10 lainnya belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan. Selain itu baru 30% dari UMKM biofarmakaka tersebut yang sudah mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dasar pencatatan keuangan dan meningkatkan kemampuan mengoperasikan aplikasi keuangan berbasis android “SI APIK”[9].

Pencatatan keuangan adalah proses dimana perusahaan mencatat dengan rinci segala transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan yang dapat berpengaruh pada perubahan harta, hutang, modal, pendapatan serta beban [10].

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam dunia kerja. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktek [11]. Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi : ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode simulasi, studi kasus, tanya jawab serta tugas/latihan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dimana dapat diperinci sebagai berikut:

2.1 Persiapan

Kegiatan pemberdayaan ini dirancang agar pengelola UKM Mie Ayam Wonogiri dapat mengerti mengenai cara mengunduh aplikasi dan dapat menggunakannya dengan menginput data dan mendapatkan hasil laporan yang dibutuhkan.

2.2 Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijadwalkan pada tanggal 18 Juli 2020. Dalam pemberdayaan ini metode yang akan digunakan adalah mengkombinasikan wawancara, diskusi, tutorial, dan praktek instalasi. Adapun kegiatan tersebut dapat diperinci sesuai dengan tahapan melakukan survey, membuat proposal, melakukan pengunduhan aplikasi dan praktek, terakhir adalah pembuatan laporan akhir.

2.3 Evaluasi

2.3.1 Peserta pertama kali diperkenalkan berbagai macam manfaat menggunakan SI APIK sebagai alat untuk penjualan produk industri kreatif kepada masyarakat antara lain : produk lebih cepat terjual, informasi lebih cepat dan melalui handphone, *download* lebih cepat, memperoleh inovasi produk dan jangkauan luas serta mudah diakses.

2.3.2 Peserta dapat mengetahui persepsi yang diinginkan oleh para pengguna *m-mobile* sehingga dapat memaksimalkan pemasaran produk, agar dapat cepat terjual.

2.3.3 Peserta mengetahui target pemasaran yang akan dituju, sehingga penggunaan SI APIK sebagai aplikasi sistem informasi keuangan menjadi lebih tepat guna.

2.3.4 Sebelum dan sesudah praktek penjelasan materi, kemudian peserta diberikan latihan dari materi praktikum sebagai pembelajaran praktek.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari kegiatan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tatap muka online dan praktek pelatihan instalasi aplikasi berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh alat pendukung berupa *handphone* berbasis android dapat menginstal dan dipergunakan dengan baik sesuai peruntukannya.

Pelaksanaan pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi berbasis android SI APIK pada usaha mikro kecil dan menengah Mie Ayam Wonogiri ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta yang merupakan pelaku dari usaha. Dokumentasi penyampaian materi pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi SI APIK

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta karena:

1. Menambah dan memperluas wawasan pengetahuan para peserta dalam menggunakan aplikasi keuangan.
2. Menambah keterampilan yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam melakukan pencatatan keuangan yang sederhana dan praktis dengan mempergunakan HP dalam transaksi sehari-hari.
3. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari:
 - a. Adanya kesungguhan peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan yang diselenggarakan.
 - b. Aktifnya para peserta dengan mengajukan pertanyaan untuk setiap tahapan yang tidak dimengerti.
 - c. Keinginan peserta untuk mengembangkan keterampilan yang lain dalam pengetahuan akuntansi dasar dan penerapannya dalam aplikasi.
 - d. Dukungan dari pemilik usaha yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Aktivitas pelatihan SI APIK via Zoom meeting

Pengujian UAT melibatkan 25 responden pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Mie Ayam Wonogiri. Para responden menjawab kuesioner setelah pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi berbasis android SI APIK diberikan kepada pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Mie Ayam Wonogiri. Pada tabel 1 mempresentasikan daftar pertanyaan survei kuesioner yang terdiri dari 4 bagian: *setting* fungsi; pkm materi *metric*; *user satisfaction*; dan *usability*.

Pertanyaan 1 dan 2 merupakan fokus *setting* fungsi yang meliputi pertanyaan apakah tampilan SI APIK menarik dan apakah menu-menu SI APIK ini mudah

dipahami bagi pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Mie Ayam Wonogiri.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Survei Kuesioner

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah Tampilan SI APIK menarik?
2.	Apakah Menu-menu SI APIK ini mudah dipahami?
3.	Apakah Materi Pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?
4.	Apakah ada contoh-contoh kasus perhitungan yang membantu memahami SI APIK ini?
5.	Apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?
6.	Apakah SI APIK dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan?
7.	Apakah Fitur-fitur SI APIK ini sudah cukup baik?
8.	Apakah keluaran dari SI APIK sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan?

Pertanyaan 3 sampai dengan 5 merupakan fokus PKM materi *metric* yang meliputi pertanyaan apakah materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami, apakah ada contoh-contoh kasus perhitungan yang membantu memahami SI APIK ini dan apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami bagi pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Mie Ayam Wonogiri.

Pertanyaan 6 merupakan fokus *user satisfaction* yang meliputi pertanyaan apakah SI APIK dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan bagi pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Mie Ayam Wonogiri.

Pertanyaan 7 dan 8 merupakan fokus *usability* yang meliputi pertanyaan apakah Fitur-fitur SI APIK ini sudah cukup baik dan Apakah keluaran dari SI APIK sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan bagi pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Mie Ayam Wonogiri.

Aplikasi pembelajaran yang akan diimplementasikan untuk mengetahui tanggapan responden (*user*), maka dilakukan pengujian dengan memberikan 8 pertanyaan kepada 25 responden di mana jawaban dari pertanyaan tersebut terdiri dari tingkatan yang dapat dipilih, seperti Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Pilihan Jawaban UAT

Pilihan	Keterangan Jawaban UAT
A	Sangat: Mudah/Bagus/Sesuai/Jelas/Menarik/Paham/Setuju
B	Mudah/Bagus/Sesuai/Jelas/Menarik/Paham/Setuju
C	Netral
D	Cukup: Sulit/Jelek/Tidak Sesuai/Tidak Jelas/Tidak Menarik/Tidak Paham/Tidak Setuju
E	Sangat: Sulit/Jelek/Tidak Sesuai/Tidak Jelas/Tidak Menarik/Tidak Paham/Tidak Setuju

Tabel Bobot Nilai Jawaban UAT dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Tabel Bobot Nilai Jawaban UAT

Jawaban UAT	Bobot
A Sangat : Mudah/ Bagus/ Sesuai/ Jelas/ Menarik/ Paham	5
B Mudah/ Bagus/ Sesuai/ Jelas/ Menarik/ Paham	4
C Netral	3
D Cukup : Sulit/ Jelek/ Tidak Sesuai/ Tidak Jelas/ Tidak Menarik/ Tidak Paham/ Tidak Setuju	2
E Sangat : Sulit/Jelek/Tidak Sesuai/Tidak Jelas/ Tidak Menarik/ Tidak Paham/ Tidak Setuju	1

Tabel 4 merupakan hasil UAT yang melibatkan pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Mie Ayam Wonogiri dalam mengevaluasi pelatihan pencatatan informasi keuangan menggunakan aplikasi berbasis android SI APIK. Sebanyak 25 responden melakukan evaluasi dalam pengisian kuesioner. Diperoleh hasil kuesioner dalam bentuk *likert scale* yang akan dianalisis.

Tabel 5 merupakan hasil perkalian masing-masing jawaban UAT dikalikan dengan masing-masing bobot nilai jawaban UAT

Tabel 4. Hasil UAT

Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	A	B	C	D	E
Setting Fungsi					
Apakah Tampilan SI APIK menarik?	10	7	5	3	0
Apakah Menu-menu SI APIK ini mudah dipahami?	5	11	6	2	1
PKM Materi Metric					
Apakah Materi Pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?	7	13	4	1	0
Apakah ada contoh-contoh kasus perhitungan yang membantu memahami SI APIK ini?	8	10	5	2	0
Apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?	15	9	1	0	0
User Satisfaction					
Apakah SI APIK dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan?	13	5	6	1	0
Usability					
Apakah Fitur-fitur SI APIK ini sudah cukup baik?	17	3	5	0	0
Apakah keluaran dari SI APIK sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan?	14	8	3	0	0

1. Analisa pertanyaan pertama
Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan pertama adalah 99. Nilai

rata-ratanya adalah $99/25 = 3.96$. Prosentase nilainya adalah $3.96/5 \times 100\% = 79.2\%$.

Tabel 5. Hasil UAT x Bobot Nilai

Pertanyaan	Pilihan Jawaban					Jumlah
	A	B	C	D	E	
Setting Fungsi						
Apakah Tampilan SI APIK menarik?	50	28	15	6	0	99
Apakah Menu-menu SI APIK ini mudah dipahami?	25	44	18	4	1	92
PKM Materi Metric						
Apakah Materi Pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?	35	52	12	2	0	101
Apakah ada contoh-contoh kasus perhitungan yang membantu memahami SI APIK ini?	40	40	15	4	0	99
Apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?	75	36	3	0	0	114
User Satisfaction						
Apakah SI APIK dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan?	65	20	18	2	0	105
Usability						
Apakah Fitur-fitur SI APIK ini sudah cukup baik?	85	12	15	0	0	112
Apakah keluaran dari SI APIK sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan?	70	32	9	0	0	111

- Analisa pertanyaan kedua
Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan kedua adalah 92. Nilai rata-ratanya adalah $92/25 = 3.68$. Prosentase nilainya adalah $3.68/5 \times 100\% = 73.6\%$.
- Analisa pertanyaan ketiga
Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan ketiga adalah 101. Nilai rata-ratanya adalah $101/25 = 4.04$ Prosentase nilainya adalah $4.04/5 \times 100\% = 80.8\%$.
- Analisa pertanyaan keempat
Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan keempat adalah 99. Nilai rata-ratanya adalah $99/25 = 3.96$. Prosentase nilainya adalah $3.96/5 \times 100\% = 79.2\%$.
- Analisa pertanyaan kelima
Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan kelima adalah 114. Nilai rata-ratanya adalah $114/25 = 4.56$. Prosentase nilainya adalah $4.56/5 \times 100\% = 91.2\%$.

6. Analisa pertanyaan keenam
Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan keenam adalah 105. Nilai rata-ratanya adalah $105/25 = 4.2$. Prosentase nilainya adalah $4.2/5 \times 100\% = 84\%$.
7. Analisa pertanyaan ketujuh
Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan ketujuh adalah 112. Nilai rata-ratanya adalah $112/25 = 4.48$. Prosentase nilainya adalah $4.48/5 \times 100\% = 89.6\%$.
8. Analisa pertanyaan kedelapan
Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan kedelapan adalah 111. Nilai rata-ratanya adalah $111/25 = 4.44$. Prosentase nilainya adalah $4.44/5 \times 100\% = 88.8\%$.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa prosentase dari **setting fungsi sebesar 76.4% setuju** aplikasi berbasis android SI APIK tersebut mempunyai tampilan yang menarik, menu-menu SI APIK ini mudah dipahami.

Prosentase dari **PKM materi metric sebesar 83.73% setuju** isi atau materi pelatihan SI APIK ini mudah dimengerti dan dipahami, adanya contoh-contoh kasus perhitungan yang membantu memahami SI APIK ini, penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami.

Serta prosentase dari **User Satisfaction sebesar 84% setuju** SI APIK dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan.

Dan prosentase dari **Usability sebesar 89.2% setuju** fitur-fitur SI APIK ini sudah cukup baik dan keluaran dari SI APIK sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan.

Hasilnya, **para responden setuju (di atas 70.9%)** bahwa secara keseluruhan pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi berbasis android SI APIK dapat membantu pemilik dan karyawan UMKM Mie Ayam Wonogiri.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan ini adalah peserta remaja dapat mengetahui lebih banyak mengenai aplikasi keuangan beserta pengelolaannya, kegiatan pelatihan semacam ini membawa dampak baik dalam upaya peningkatan penetrasi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi UMKM, hal ini nampak dari respon positif yang diberikan oleh mereka sepanjang mengikuti kegiatan pelatihan, dari pengamatan sepanjang praktikum, dapat terlihat bahwa pemahaman peserta terhadap materi sudah baik dan peserta mampu menerapkan materi dalam latihan yang diberikan. Hasilnya, para responden setuju (di atas 70.9%) bahwa secara keseluruhan pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi berbasis android SI APIK dapat membantu pemilik dan karyawan UMKM Mie Ayam Wonogiri.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diajukan untuk perbaikan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, antara lain, Penyelenggaraan Pelatihan ini harus dilakukan secara lebih intensif lagi. Artinya tahapan pelatihan tidak cukup hanya sekali dilakukan. Perlu adanya pelatihan tahapan

berikutnya, agar ilmu yang diserap peserta lebih banyak dan lebih mendetil.

Daftar Rujukan

- [1] Warsono, *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard Chapter, 2010.
- [2] BI. Juli 2017. "Pencatatan Transaksi Keuangan SI" Tersedia di laman: http://psp.pertanian.go.id/assets/file/2017/Pelatihan%20SI-APIK_Pesantren_publish_reduce.pdf. Diakses tanggal 1 April 2020
- [3] S. Sumadi, R. Putra, and O. Ardhiarisca, "Pelatihan Tata Kelola Keuangan Pada Gabungan Kelompok Tani 'Maju Mapan' Di Kabupaten Jember," *J-Dinamika J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 2, 2018, doi: 10.25047/j-dinamika.v3i2.1033.
- [4] Endang C. P., 2017. Pengujian UAT (*User Acceptance Test*). Tersedia di laman: <https://endangcahyapermana.wordpress.com/2017/03/14/pengujian-an-uat-user-acceptance-test/>, diakses tanggal 10 April 2020.
- [5] C. S. Theng, 2017. "Leisure Technology for the Elderly: A Survey, User Acceptance Testing and Conceptual Design," *Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl.*, vol. 8, no. 12, pp. 100–115, 2017.
- [6] Danang W. U., Defri K. dan Yani P. A.. 2018. Teknik Pengujian Perangkat Lunak Dalam Evaluasi Sistem Layanan Mandiri Pemantauan Haji Pada Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal SIMETRIS*, Vol. 9 No. 2 November 2018, P-ISSN: 2252-4983, E-ISSN: 2549-3108, pp.731–746.
- [7] L. R. Rinandiyana, D. L. Kusnandar, and A. Rosyadi, "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm," *Qardhul Hasan Media Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, p. 73, 2020, doi: 10.30997/qh.v6i1.2042.
- [8] Siswanto, Grace Gata, Yani Prabowo, "Pelatihan Mempergunakan Aplikasi Si Apik Berbasis Android Pada UMKM Kuliner Bakso Malang," *JAM-TEKNO*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [9] Y. S. Bayu wiratama, Kriswanto, Sri Rahayu, Amharrais, "Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android 'Si Apik' pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal," *Rekayasa J. Penerapan Teknol. dan Pembelajaran*, vol. 17, no. 1, pp. 16–24, 2019, doi: 10.15294/rekayasa.v17i1.21199.
- [10] Karunia. 2019. Cara Melakukan Pencatatan Keuangan Yang Lengkap. Tersedia di laman: <https://entrepreneursquad.id/cara-melakukan-pencatatan-keuangan-yang-lengkap/>. diakses tanggal 10 April 2020
- [11] Nurhayati B., 2011. Strategi Belajar Mengajar. Makasar: Badan Penerbit Universitas Makasar.

